

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan melihat pada suatu aktivitas, perilaku, atau peristiwa yang alamiah, bukan pada situasi yang terkendali. Peneliti melakukan pengamatan di lapangan untuk mengetahui keadaan atau kejadian yang berlangsung. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³¹

Pada umumnya penelitian ini bertujuan untuk menerangkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti memeriksa secara teliti dan mendalam untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar para santri TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kebumen.

³⁰ Damin Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h.51

³¹ Satori Djam'am dan Komariah Aan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: alfabeta,2006), h.25

B. Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada serangkaian proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melakukan penelitian. Dalam hal pengumpulan data, penulis langsung mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti ingin mengetahui fakta yang lebih tepat mengenai beberapa fenomena yang ada, baik yang alamiah maupun yang dibuat-buat, dengan lebih memperhatikan ciri-ciri, kualitas dan manfaat antara keduanya.

Perlakuan yang diberikan peneliti hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode Iqro' dalam peningkatan membaca Al-Qur'an para santri.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an para santri.

Adapun yang akan menjadi informan kunci dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan dari semua komponen yang terlibat. Sumber utama dan pertama dalam penelitian ini diantaranya, Kepala Taman

Pendidikan Al-Qur'an As-Salam, Ustadz/ustadzah sebagai pendidik, wali santri, masyarakat dan para santri yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hal ini kemudian didukung dengan sumber data tambahan yang diperoleh dari sumber kedua yang diambil dari sumber tekstual berupa buku referensi teori dari jurnal, sumber data arsip, dokumen pribadi dan naskah resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi pengumpulan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data menentukan kualitas penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid, beberapa teknik dianggap dapat memberikan pencerahan terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya atau relevan dalam penelitian.
2. Penelitian lapangan yaitu mendatangi langsung lokasi penelitian di TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kebumen, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun teknik yang ditempuh dalam penelitian lapangan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan terhadap suatu proses atau suatu objek dengan tujuan untuk mempersepsi dan kemudian memahami pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data primer atau informasi penting, bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.³²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan mendatangi langsung objek yang menjadi sasaran penelitian, serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an para santri Desa Bejiruyung. Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok

³² Populix. *Mengenal Observasi*. <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> . Diakses pada tanggal 14 September 2023

orang.³³ Pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak ditemukan dalam observasi.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkapkan kehidupan responden, konsep, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dengan metode wawancara ini, diharapkan peneliti memperoleh data yang jelas dan akurat tidak hanya tergantung pada pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan saja. Jika terdapat informasi yang perlu diketahui lebih lanjut, peneliti akan mengajukan pertanyaan baru diluar daftar yang telah di siapkan.

Untuk membantu dalam proses wawancara, peneliti dapat menggunakan alat perekam berupa tape recorder. Sehingga terekam secara lengkap dan memperoleh gambaran yang utuh. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yaitu:³⁴ (1) menentukan kepada siapa untuk melakukan wawancara; (2) menyiapkan topik wawancara; (3) memulai atau mengakhiri wawancara; (4) melanjutkan wawancara;

³³ Akbar Nanda. *Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsi*. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>. Diakses pada 17 Agustus 2023

³⁴ Lincoln Guba, *Naturalistic Inquiry* (New Delhi: Sage Publication, inc. 1995) h.211

(5) mengkonfirmasi dan mengakhiri kesimpulan wawancara; (6) menulis catatan lapangan tentang hasil wawancara; dan (7) menemukan tindak lanjut wawancara.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya”. Metode pengumpulan data dengan cara meneliti variabel-variabel yang berupa catatan, notulensi, transkrip dan sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian.³⁵

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta arsip-arsip yang diperlukan, data-data guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kebumen, yang berguna untuk melengkapi data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilih menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memutuskan

³⁵Usman Husaini dan Setiady Purnomo, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),h.73

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

Analisis deskriptif menggambarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Kemudian data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sebagainya, dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁷

Analisis data dalam penelitian sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

*“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.”*³⁸

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada beberapa langkah aktifitas dalam analisis data sebagai berikut:

³⁶Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) . Hal. 248

³⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336

1. Redukasi Data

Secara umum, reduksi data adalah proses pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil observasi.³⁹ Reduksi data adalah diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan sampai laporan akhir tersusun lengkap.

Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap satu untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru, data yang tidak terpakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang meliputi mengklasifikasikan data, menulis kumpulan data yang terorganisir sehingga memungkinkan untuk

³⁹ Ayu Isti. (2022). *Reduksi Data adalah Seleksi Data Temuan Penelitian, Ketahui Tujuan dan Tahapannya*. <https://www.merdeka.com/jateng/reduksi-data-adalah-seleksi-data-temuan-penelitian-ketahui-tujuannya-klm.html>. Pada 22 Juli 2023 pukul 03.40

menarik kesimpulan dari data tersebut. Dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Menjadi langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁴⁰

3. Verifikasi Data

Merupakan proses yang dilakukan oleh seorang penelitian untuk memastikan bahwa teknik pengumpulan data dalam database laporan penelitian yang buat tidak memiliki atau mengurangi kesalahan sesedikit mungkin, atau dengan kata lain verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Menarik kesimpulan awal masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti terbaru dan kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang sesuai. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka

⁴⁰Humas.(2016). *Penyajian Data dalam Penelitian Kualitatif*. <https://penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif/>. 22 Juli 2023 jam 03.60

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Analisis data sangatlah penting, karena data yang salah dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran serta perencanaan program tidak dapat menyelesaikan masalah atau bahkan menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu, analisis data sangat penting agar menghasilkan informasi yang akurat dalam penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet. IX; Bandung: Alfabet, 2014), h. 337-345